

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Indonesia mulai tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 ekonomi Indonesia mengalami keterpurukan yang disebabkan serangkaian masalah yang terjadi dari berbagai macam pihak. Sehingga membuat orang kembali berfikir untuk meningkatkan taraf ekonomi Indonesia agar lebih baik dan meningkat seperti tahun sebelumnya. Sektor perbankan telah terlibat dalam perbaikan dan penguatan perekonomian, dari suku bunga hingga kinerja keuangan lainnya. Terbukti, tingkat perekonomian Indonesia secara bertahap meningkat dari tahun ke tahun dan secara bertahap meningkat.

Perkembangan sektor keuangan kini telah mencapai pertumbuhan yang sangat pesat, terbukti dengan peningkatan penjualan produknya masing-masing Bank Umum Negara dan Bank Umum Swasta Nasional. Fenomena ini sangat ketat di industri keuangan, terlihat dari dukungan kebutuhan nasabah seperti produk kredit dan tabungan yang beragam. Kualitas sektor keuangan juga dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi dunia usaha nasional. Pembangunan ekonomi diperlukan untuk membangun negara berkembang seperti Indonesia. Kualitas layanan teknis yang dimiliki setiap bank membuat pelanggan setia dan meningkatkannya. Nasabah yang semakin loyal akan meningkatkan kualitas bank.

Sektor perbankan memegang peranan penting dalam upaya pembangunan, dibidang ekonomi juga berperan dalam meningkatkan pemerrataan pembangunan, serta pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional menuju peningkatan taraf hidup masyarakat.

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki nilai strategis dalam kehidupan perekonomian nasional. Lembaga ini bertujuan sebagai perantara antara orang yang memiliki kelebihan dana (*surplus of funds*) dan orang yang membutuhkannya (*lack of funds*). Oleh karena itu, bank melakukan aktivitas perkreditan dan berbagai layanan sesuai amanah. Sebagai perantara, bank membutuhkan kepercayaan masyarakat, terutama nasabah, agar bank sebagai penyambung hidup perekonomian dapat terus beroperasi. Kepercayaan artinya ketika menabung atau menyewa uang di bank, masyarakat mendapatkan keamanan dan pelayanan yang baik.

Sektor keuangan perlu dikelola secara profesional. Mengingat peran bank sebagai perantara keuangan, hal tersebut dapat berdampak pada perekonomian negara. Bank perlu terus meningkatkan kualitas kinerja keuangannya agar dapat tetap memegang peranan penting sebagai financial intermediary. Penilaian kinerja keuangan dapat dilihat dari kemampuan bank dalam memanfaatkan manajemen perbankan yang mengelola aset yang dimiliki perusahaan.

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mengikuti aturan perilaku keuangan yang tepat dan akurat. Mengenai bisnis perusahaan memerlukan alat komunikasi yang dapat memberikan informasi terkait posisi keuangan

perusahaan yang berupa laporan keuangan. Laporan keuangan adalah informasi valid mengenai kondisi perusahaan.

Analisis tersebut dimaksudkan sebagai upaya mengubah informasi kompleks menjadi elemen yang sederhana dan mudah dipahami. Dengan adanya penyusunan laporan keuangan memungkinkan perusahaan mampu melihat posisi perusahaan setelah adanya analisis laporan keuangan.

Laporan keuangan harus dilakukan analisis agar suatu perusahaan dapat memberikan indikator penting mengenai posisi keuangan perusahaan. Untuk menilai kinerja suatu perusahaan harus dengan standar rasio tertentu. Rasio merupakan suatu rumus yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan tersebut. Bank dapat mengetahui posisi keuangan masa lalu mereka dalam laporan keuangan tersebut. Artinya ringkasan keuangan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan sebagai penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dan sebagai pengelolaan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan dalam bentuk *balance sheet* (neraca) mampu memberikan informasi kepada pihak eksternal perusahaan termasuk investor umum bank central mengenai gambaran lengkap posisi keuangannya. Ini juga dapat digunakan oleh pihak luar untuk menilai resiko yang dihadapi bank. Untuk memahami pelaporan keuangan, diperlukanya suatu analisis laporan keuangan sebagai perhitungan dan interpretasi rasio keuangan alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan. Itu dibuat antara satu komponen dan satu komponen laporan keuangan komparatif atau antar komponen laporan keuangan (Kasmir (2015: 104)). Perusahaan dapat menganalisis rasio keuangan guna menentukan posisi keuangan perusahaan pada periode waktu tertentu terlepas dari aset, ekuitas, dan kewajiban atau kinerja keuangan yang telah dicapai selama periode tertentu.

Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan dan mampu dijadikan sebagai perbandingan dengan perusahaan yang sama untuk pencapaiannya. Jenis rasio keuanganyang diperlukan guna menilai kineja keuangan suatu perusahaan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

Rasio likuiditas saat ini mempresentasikan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas guna mengukur sejauh mana perusahaan dapat dibiayai dengan hutang. Sedangkan rentabilitas kemampuan perusahaan dlam perolehan laba atau net income.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan perbankan dengan menggunakan analisis rasio yang hasilnya dapat digunakan sebagai alat untuk prediksi kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, rasio- rasio keuangan yang akan penulis gunakan untuk menilai kinerja keuangan PT Bank Central Asia,Tbk adalah rasio likuiditas yaitu untuk melihat kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, rasio solvabilitas yaitu untuk mengukur

sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, dan rasio rentabilitas yaitu untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan

PT. Bank Central Asia, Tbk merupakan salah satu bank swasta domestik terbesar di Indonesia yang biasa disebut dengan bank BCA. Untuk memahami kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk periode 2015-2018”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan berdasarkan hal tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bank Central Asia, Tbk periode 2015-2018 dilihat dari Rasio Likuiditas Bank?
- 2 Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bank Central Asia, Tbk periode 2015-2018 dilihat dari rasio Solvabilitas bank?
- 3 Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bank Central Asia, Tbk periode 2015-2018 dilihat dari rasio Rentabilitas bank?

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bank Central Asia, Tbk untuk periode 2015-2018 dilihat dari rasio Likuiditas bank.

- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bank Central Asia, Tbk untk periode 2015-2018 dilihat dari rasio Solvabilitas bank.
- c. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bank Central Asia, Tbk untuk periode 2015-2018 dilihat dari rasio Rentabilitas bank.

## 2. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

### a. Manfaat teoritis

Dapat memberikan gambaran kondisi keuangan dan prestasi manajemen dalam menentukan keputusan.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

#### 1 Bagi PT. Bank Central Asia, Tbk

- a) Sebagai bahan pertimbangan dan bukti empiris mengenai kondisi keuangan perusahaan.
- b) Sebagai dasar untuk penyusunan, penentuan, dan pengendalian keuangan.
- c) Untuk menentukan kondisi keuangan perusahaan.

#### 2 Bagi akademisi

- a) Untuk memberikan wawasan
- b) Sebagai tambahan untuk pengetahuan keilmuan

3 Bagi peneliti

Dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan di kondisi riil perusahaan

